



WALI KOTA SOLOK
PROVINSI SUMATERA BARAT

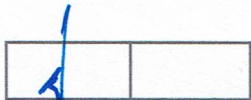
KEPUTUSAN WALI KOTA SOLOK
NOMOR : 100.3.3.3 - 47 - 2024

TENTANG

PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

WALI KOTA SOLOK,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 98 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh wajib dilakukan pemerintah daerah dengan melibatkan peran masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh;



5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan kumuh dan Permukiman Kumuh
6. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan kumuh dan Permukiman Kumuh (Lembaran Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2018);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III dan Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.

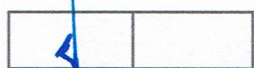
KEDUA : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, merupakan satuan perumahan dan permukiman dalam lingkup wilayah kabupaten/kota yang dinilai tidak laik huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat;

KETIGA : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh ditetapkan berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran masyarakat menggunakan Ketentuan Tata Cara Penetapan Lokasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;

KEEMPAT : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok ditetapkan sebagai dasar penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok, yang merupakan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung Program Nasional Pengentasan Permukiman Kumuh, termasuk dalam hal ini Target Nasional Permukiman Tanpa Kumuh;

KELIMA : Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok meliputi 3 (tiga) lokasi, di 2 (dua) kecamatan, dengan luas total sebesar 23,91 (Dua puluh tiga koma sembilan puluh satu) hektar, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. daftar Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok dirinci lebih lanjut dalam Lampiran I;
- b. peta Sebaran Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok dirinci lebih lanjut dalam Lampiran II;
- c. profil Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kota Solok dirinci lebih lanjut dalam lampiran III; dan



d. baseline numerik Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Solok dirinci lebih lanjut dalam Lampiran IV.

KEENAM : Dengan berlakunya keputusan ini maka Keputusan Walikota Nomor 188.45-145-2020 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

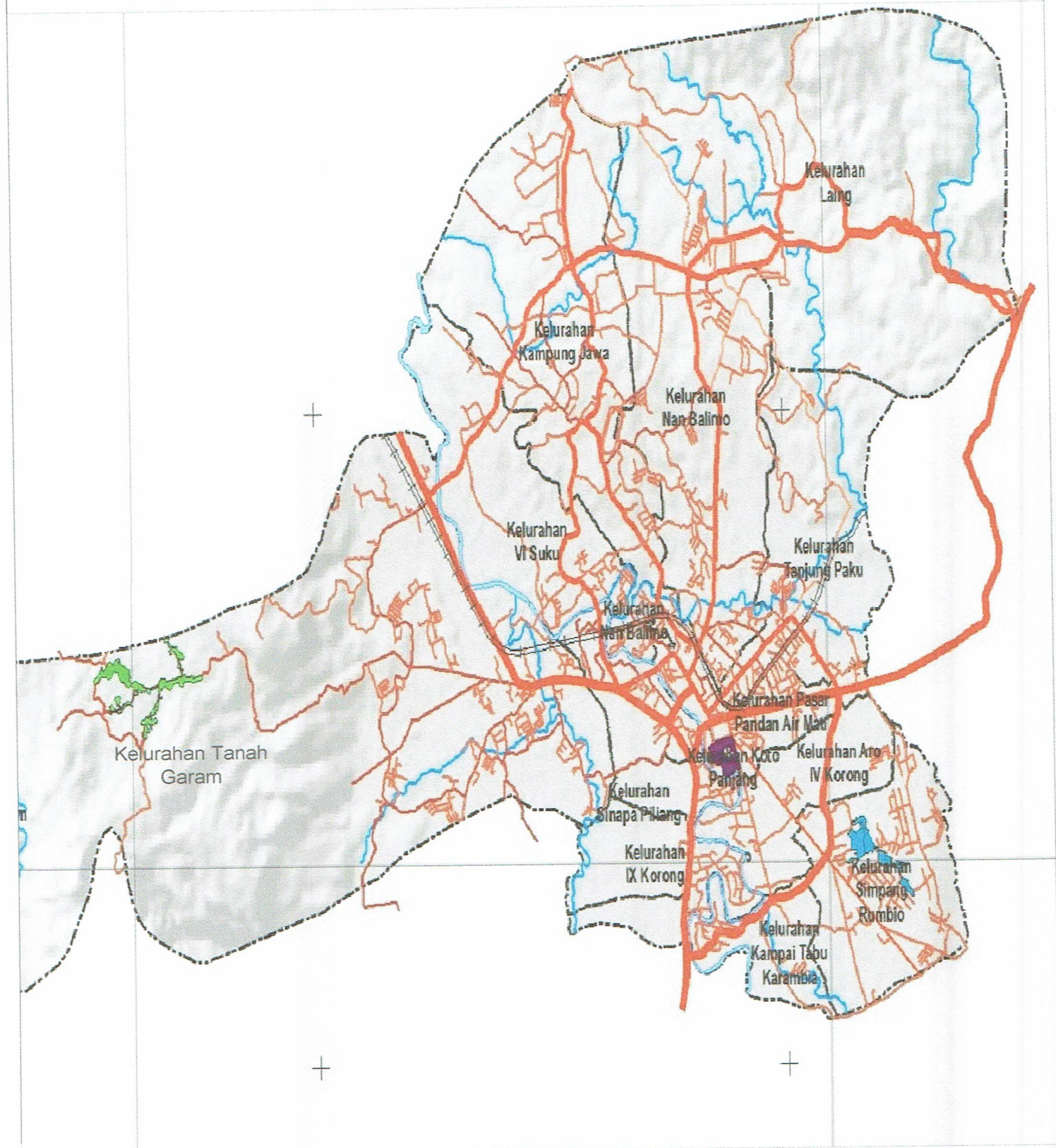
KETUJUH : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

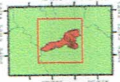


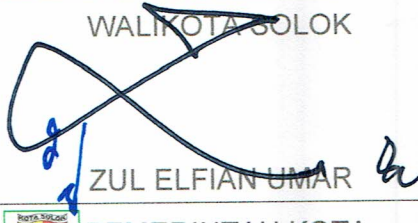


Ditetapkan di Solok
pada tanggal : 2 Januari 2024

WALI KOTA SOLOK
ZUL ELFIAN UMAR



u



Lampiran II	<p>Legenda</p> <p>Sebaran Kawasan Kumuh</p>	<p>Peta Inset </p>
<p>PETA SEBARAN KAWASAN KUMUH</p>	<p> Kawasan Kumuh koto Panjang</p>	<p>WALIKOTA SOLOK</p>
<p>Skala 1:65.000</p>	<p> Kawasan Kumuh Payo</p>	<p></p>
<p>Keterangan Sumber Dokumen RP2KPKPK</p>	<p> Kawasan Kumuh Simpang Rumbio</p>	<p>ZUL ELFIAN UMAR</p> <p>PEMERINTAH KOTA SOLOK</p> <p></p>

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN WALIKOTA SOLOK
 NOMOR : 100.3.3.3 - 49 - 2024
 TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH
 DAN PERMUKIMAN KUMUH

DAFTAR LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA SOLOK

NO	NAMA LOKASI	LUAS (HA)	LINGKUP ADMINISTRATIF		KOORDINAT		KEKUMUHAN NILAI TINGKAT	PERTIMBANGAN LAIN NILAI TINGKAT	LEGALITAS TANAH	PRIORITAS		
			RT/RW	KELURAHAN	LINTANG	BUJUR						
1	PAYO	10,41 Ha	01/06	TANAH GARAM	0°47'10,913"	100°36'4,807"	23	RINGAN	7	SEDANG	LEGAL	C3
					0°47'22,039"	100°36'1,068"						
					0°47'34,137"	100°39'9,562"						
					0°47'1,624"	100°39'0,016"						
					0°47'0,322"	100°39'3,870"						
					0°47'3,333"	100°39'22,213"						
					0°47'4,994"	100°39'2,694"						
					0°47'31,548"	100°39'26,867"						
					0°47'7,004"	100°39'24,164"						
					0°47'36,945"	100°39'26,232"						
2	PERMUKIMAN PUSAT KOTA	5,88 Ha	01/01	KOTO PANJANG	0°47'34,462"	100°39'6,512"	16	RINGAN	13	TINGGI	LEGAL	C1
					0°47'35,877"	100°39'28,108"						
					0°47'59,926"	100°40'18,851"						
					0°47'59,926"	100°40'18,851"						
3	SIMPANG RUMBIO	7,62 Ha	01/03	SIMPANG RUMBIO	0°47'59,926"	100°40'18,851"	16	RINGAN	7	SEDANG	LEGAL	C3
					0°47'59,926"	100°40'18,851"						

WALIKOTA SOLOK

ZUL ELFIAN UMAR

W

LAMPIRAN IV
 KEPUTUSAN WALIKOTA SOLOK
 NOMOR : 100.3.3.3- 47 -2024
 TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

**BASE LINE NUMERIK
 DATA UMUM KAWASAN**

Kawasan	: <input type="text" value="Payo"/>	Luas SK	: <input type="text" value="12,55"/> Ha
Kelurahan	: <input type="text" value="Tanah Garam"/>	Luas Verifikasi	: <input type="text" value="10,41"/> Ha
Kecamatan	: <input type="text" value="Lubuk Sikarah"/>	Jumlah Bangunan	: <input type="text" value="242"/> Unit
Kab/Kota	: <input type="text" value="Solok"/>	Jumlah Penduduk	: <input type="text" value="791"/> jiwa
Propinsi	: <input type="text" value="Sumatera Barat"/>	Jumlah KK	: <input type="text" value="240"/> KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

		Numerik	
1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			
a.	Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	<input type="text" value="37"/> Unit
b.	Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	<input type="text" value="-"/> Ha
c.	Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	<input type="text" value="-"/> Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a.	Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	<input type="text" value="2.520,44"/> m'
		§ Panjang jalan eksisting	<input type="text" value="2.520,44"/> m'
b.	Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	<input type="text" value="430,98"/> m'
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a.	Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	<input type="text" value="53,00"/> KK
b.	Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	<input type="text" value="53,00"/> KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a.	Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan	§ Luas kawasan yang terkena genangan	<input type="text" value="-"/> Ha
b.	Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	<input type="text" value="5.040,88"/> m'
		§ Panjang saluran drainase eksisting	<input type="text" value="3.004,02"/> m'
c.	Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	<input type="text" value="378,88"/> m'
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a.	Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	<input type="text" value="20"/> KK
		§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	<input type="text" value="20"/> KK
b.	Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis		
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a.	Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	<input type="text" value="242"/> KK
		§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	<input type="text" value="242"/> KK
b.	Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis		
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a.	Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	<input type="text" value="242"/> Unit
b.	Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	<input type="text" value="242"/> Unit

BASE LINE NUMERIK

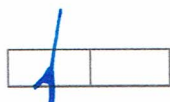
DATA UMUM KAWASAN

Kawasan :
 Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kab/Kota :
 Propinsi :

Luas SK : Ha
 Luas Verifikasi : Ha
 Jumlah Bangunan : Unit
 Jumlah Penduduk : jiwa
 Jumlah KK : KK

DATA NUMERIK PARAMETER KECUMUHAN

		Numerik	
1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG			
a.	Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	<input type="text" value="45"/> Unit
b.	Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	<input type="text" value="-"/> Ha
c.	Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	<input type="text" value="-"/> Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN			
a.	Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	<input type="text" value="1.415,57"/> m'
		§ Panjang jalan eksisting	<input type="text" value="1.415,57"/> m'
b.	Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	<input type="text" value="42,39"/> m'
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM			
a.	Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	<input type="text" value="3,00"/> KK
b.	Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	<input type="text" value="3,00"/> KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN			
a.	Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	§ Luas kawasan yang terkena genangan	<input type="text" value="1,47"/> Ha
		§ Panjang drainase ideal	<input type="text" value="2.831,14"/> m'
b.	Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang saluran drainase eksisting	<input type="text" value="2.203,58"/> m'
		§ Panjang saluran drainase rusak	<input type="text" value="-"/> m'
c.	Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	<input type="text" value="-"/> m'
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH			
a.	Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	<input type="text" value="10"/> KK
		Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	<input type="text" value="10"/> KK
b.	Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis		<input type="text" value="10"/> KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN			
a.	Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	<input type="text" value="47"/> KK
		Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	<input type="text" value="47"/> KK
b.	Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis		<input type="text" value="47"/> KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN			
a.	Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	<input type="text" value="220"/> Unit
		Sarana Proteksi Kebakaran	<input type="text" value="220"/> Unit
b.	Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		<input type="text" value="220"/> Unit



**BASE LINE NUMERIK
DATA UMUM KAWASAN**

Kawasan :
 Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kab/Kota :
 Propinsi :

Luas SK : Ha
 Luas Verifikasi : Ha
 Jumlah Bangunan : Unit
 Jumlah Penduduk : jiwa
 Jumlah KK : KK

DATA NUMERIK PARAMETER KEKUMUHAN

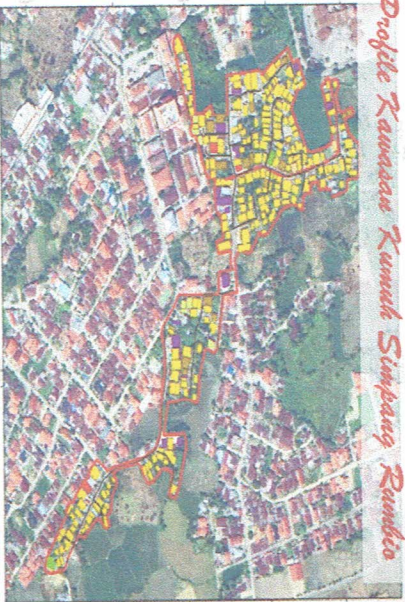
		Numerik
1 ASPEK KONDISI BANGUNAN GEDUNG		
a. Ketidakteraturan bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memiliki keteraturan	<input type="text" value="57"/> Unit
b. Tingkat Kepadatan Bangunan	§ Luas Kawasan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	<input type="text" value="-"/> Ha
c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	§ Jumlah bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	<input type="text" value="9"/> Unit
2 ASPEK KONDISI JALAN LINGKUNGAN		
a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	§ Panjang jalan ideal	<input type="text" value="2.097,60"/> m'
	§ Panjang jalan eksisting	<input type="text" value="2.097,60"/> m'
b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	§ Panjang jalan dengan permukaan rusak	<input type="text" value="467,47"/> m'
3 ASPEK KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM		
a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	§ Jumlah KK tidak terakses air minum aman	<input type="text" value="-"/> KK
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air	§ Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya	<input type="text" value="-"/> KK
4 ASPEK KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN		
a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan	§ Luas kawasan yang terkena genangan	<input type="text" value="-"/> Ha
b. Ketidaktersediaan Drainase	§ Panjang drainase ideal	<input type="text" value="4.195,20"/> m'
	§ Panjang saluran drainase eksisting	<input type="text" value="1.761,61"/> m'
c. Kualitas Konstruksi Drainase	§ Panjang saluran drainase rusak	<input type="text" value="-"/> m'
5 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH		
a. Sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	<input type="text" value="7"/> KK
b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis	<input type="text" value="7"/> KK
6 ASPEK KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN		
a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	§ Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan teknis	<input type="text" value="1"/> KK
b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	§ Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis	<input type="text" value="1"/> KK
7 ASPEK KONDISI PROTEKSI KEBAKARN		
a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran	<input type="text" value="143"/> Unit
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	§ Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	<input type="text" value="282"/> Unit

WAKIL KOTA SOLOK


 ZUL ELFIAN UMAR

Profil Kawasan Kumuh Simbang Rumbio

Profil Kawasan Kumuh Simbang Rumbio



GEOGRAFI

Luas Kel. Simbang Rumbio = 245 Ha
 Luas Kumuh = 7,62 Ha
 Meliputi :
 RT 01/ RW 03,
 RT 02/ RW 03,
 RT 05/ RW 04

No.	Nama Kawasan	Kelurahan	Luas (Ha)	Lokasi
3	Simbang Rumbio	Simbang Rumbio	7,62	RT 01/RW 03 RT 02/RW 03 RT 05/RW 04

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH

Kategori, Tipologi Dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori Kumuh : Kumuh Ringan
 Tipologi Kumuh : Kawasan Kumuh Berada Dataran tinggi.
 Karakteristik : Kawasan kepadatan, kawasan berada di kawasan SPPK

PERMASALAHAN UTAMA

- Merupakan kawasan padat
- Masih terdapat bangunan yang tidak teratur
- Masih terdapatnya kondisi jalan buruk
- Tidak ada sarana dan prasarana proteksi kebakaran



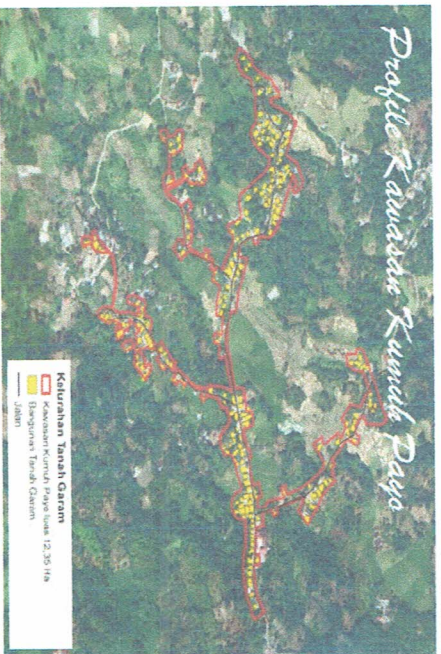
PERTIMBANGAN LAINNYA	BANGUNAN	LEGALITAS & STATUS LAHAN	SOSIAL EKONOMI	JALAN LINGKUNGAN
<ul style="list-style-type: none"> • Terletak pada kawasan sebagai SPPK (Sub pusat pelayanan ko:2) • Kepadatan penduduk tinggi • Dukungan masyarakat: terhadap pembangunan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bangunan 284 unit • 227 unit bangunan hunian • Terdapat 9 unit RT/LH • 57 unit bangunan tidak teratur • 37 unit /Ha 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 unit bangunan memiliki IMB • 219 unit bangunan tidak memiliki IMB • 226 unit bangunan telah SHM/HKGB/surat yang diakui Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk Kel Simbang Rumbio 9.258 jiwa • Jumlah penduduk kawasan kumuh 1.031 jiwa • Terdapat 281 KK • Jumlah MBR 73 KK 	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang jalan 2.097,60 meter • panjang jalan aspal dengan kondisi baik 660,83 meter • panjang jalan Beton kondisi baik 969,31 meter • Jalan kondisi buruk/ tanah 467,47 meter
PERSAMPAHAN	DRAINASE	AIR LIMBAH	AIR MINUM	PROTEKSI KEBAKARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan sampah terangkut ke TPS/TPA = 226 unit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang drainase 1.762,61 meter kondisi baik. • pelayanan Jaringn drainase pada kawasan belum terpenuhi yaitu 57% 	<ul style="list-style-type: none"> • 3% atau 7 unit bangunan tidak mempunyai sistem pembuangan limbah dan rembang ke saluran drainase • 97% atau 220 unit bangunan permukiman sudah memiliki kakus/kloset 	<ul style="list-style-type: none"> • pengolahan sistem pengolahan sampah yang cukup sebesar 226 unit bangunan • 1 bangunan rumah masih membuang sampah ke lahan kosong dan dibakar 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk proteksi kebakaran di kawasan Kelurahan Simbang Rumbio secara umum tersedia proteksi kebakaran

WALIKOTA SOLOK

ZUL EDDIAN UMAR

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN WALI KOTA SOLOK
NO.100.3.3.3 - 47-2024 TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN
KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Profil Kawasan Kumuh Payo



GEOGRAFI

Luas Kel. Tanah Garam = 2.585 Ha
Luas Kumuh = 10,41 Ha
Meliputi :
RT 01/ RW RW 06, **Koordinat:**
RT 02/ RW 06, **Bujur : 100°36'4,11"**
Timur : -0°47'11,52"







Nama Kawasan	Lokasi		Luasan Kawasan (Ha)
	Kelurahan	RW/RT	
Payo	Tanah Garam	RT 01/Rw 06	10,41
		RT 02/Rw 06	

Kategori, Tipologi Dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori Kumuh : Kumuh Ringan
Tipologi Kumuh : kawasan permukiman berada di dataran tinggi dan kawasan permukiman berada di sepanjang jalan atau linter dan tidak mengelompok
Karakteristik : Kawasan tidak padat, kawasan berada di kawasan strategis kota

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih terdapat bangunan yang tidak teratur
- Masih terdapat kawasan tidak terlayani jaringan jalan
- Masih terdapat kondisi jalan buruk
- Masih terdapat akses aman air minum tidak tersedia
- Masih terdapat drainase buruk
- Tidak ada pengelolaan persampahan
- Tidak ada sarana dan prasarana proteksi kebakaran

					
PERTIMBANGAN LAINNYA	BANGUNAN	LEGALITAS & STATUS LAHAN	SOSIAL EKONOMI	JALAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan merupakan SPPK • Kawasan berada di kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya lingkungan • Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bangunan 242 unit • Jumlah RT/LH 0 unit • Bangunan tidak teratur 37 unit • Kecepatan 20 unit/Ha 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Bangunan ber IMB 119 unit • 71 unit Tidak memiliki IMB • 136 unit memiliki SHM/HGB 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pend. Kel. Tanah Garam 16.883 jiwa • Jumlah Pend. Kaw. Kumuh 791 jiwa • Jumlah KK di kaw. Kumuh 240 KK • Jumlah MBR 69 KK • Jumlah non MBR 129 KK 	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang jalan 3.013,94 meter • Jalan kondisi buruk 31,43 meter • Jalan tidak layak/ tanah 430,98 meter 	
PERSAMPAHAN	DRAINASE	AIR LIMBAH	AIR MINUM	PROTEKSI KEBAKARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan persampahan belum sesuai peraturan teknis. • Belum ada sarana dan prasarana persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang drainase kawasan payo 3.004,02 meter • 378,88 meter drainase kondisi rusak • 2.540,46 meter kondisi baik 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 unit rumah sistem pengolahan air limbah yang belum memenuhi persyaratan teknis. • 178 unit rumah sudah memiliki kakus/kloset 	<ul style="list-style-type: none"> • 145 SR dari PDAM • 51 unit menggunakan mata air 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia prasarana proteksi kebakaran • Lebar jalan 2-3 meter menjadi akses masuk mobil pemadam kebakaran. 	

9

Profile Kawasan Kumuh Koto Panjang



Profile Kawasan Kumuh Koto Panjang

GEOGRAFI

Luas Kel. Koto Panjang = 11 Ha
 Luas Kumuh = 5,88 Ha
 Meliputi :
 RW 01/RT 01 – RT 03
 RW 02/RT 01 – RT 03
 RW 01/RT 01 – RT 04

Koordinat:
 Bujur : 100°39'19,56"
 Timur : 0°41'33,92"

Kategori, Tipologi Dan Karakteristik Perumahan Kumuh

Kategori Kumuh : Kumuh Ringan
 Tipologi Kumuh : Kawasan Kumuh Berada Dataran tinggi dan kawasan perumahan berada di tepi sungai
 Karakteristik : Kawasan padat, kawasan berada di pusat kota

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH

No.	Nama Kawasan	Kedudukan	Luas (m ²)	Luas Lokal	Novelitas	Tipe
1	Perumahan Padat Kota	Koto Panjang	5.88	5.88	5.88	5.88

PERMASALAHAN UTAMA

- Merupakan kawasan padat
- Masih terdapat bangunan yang tidak teratur
- Kawasan rawan banjir
- Tidak ada pengelolaan persampahan
- Tidak ada sarana dan prasarana proteksi kebakaran



PERTIMBANGAN LAINNYA

- Terletak pada kawasan strategis sebagai PPK (pusat pelayanan kota)
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

BANGUNAN

- Jumlah bangunan hunian 179 unit
- Tidak ada RT/TH
- 45 unit bangunan tidak teratur
- 45 unit / Ha

LEGALITAS & STATUS LAHAN

- 81 unit bangunan memiliki IMB
- 99 unit bangunan tidak memiliki IMB
- 97 unit bangunan telah SHM/HGB/Surat yang diakui Pemerintah

SOSIAL EKONOMI

- Jumlah penduduk Kel Koto Panjang 2.064 jiwa
- Jumlah penduduk kawasan kumuh 937 jiwa
- Terdapat 264 KK
- Jumlah MBR 47 KK

JALAN LINGKUNGAN

- Panjang jalan 1415,57 meter
- Jalan kondisi buruk 116,3 meter
- Jalan tidak layak/tanah 73,91 meter

PERSAMPAHAN

- sampah yang diangkut sebesar 74% atau 132 unit bangunan
- sampah yang dibuang kesungai dan lahan kosong sebanyak 26% atau 47 unit bangunan
- Belum tersedia sarana dan prasarana persampahan

DRAINASE

- 1,47 ha area tergenang
- Panjang drainase 2.203,58
- 86% merupakan drainase tertutup

AIR LIMBAH

- 6% atau 10 unit bangunan tidak mempunyai sistem perbiang limbah dan membuang ke saluran sungai
- Terdapat 96% atau 169 unit bangunan perumahan kawasan Kelurahan Koto Panjang sudah memiliki kakus/kloset

AIR MINUM

- Cukupan pelayanan Air Minum Aman & Layak = 176 unit
- Menump pang ketertinggalan 1 unit
- Menggunakan air sungai 2 unit.

PROTEKSI KEBAKARAN

- Sudah tersedia proteksi kebakaran, namun tidak berfungsi